

PENDEKATAN KOMUNIKASI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN MANGROVE DI KALEDUPA, WAKATOBI

ARISTA NUR MUHJANING



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pendekatan Komunikasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Mangrove di Kaledupa, Wakatobi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 15 Juli 2026

Arista Nur Muhjaning
I3502222018

RINGKASAN

ARISTA NUR MUHJANING. Pendekatan Komunikasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Mangrove di Kaledupa, Wakatobi. Dibimbing oleh SITI AMANAH dan DJUARA P. LUBIS.

Tingginya degradasi mangrove dipengaruhi oleh tekanan ekonomi, kebergantungan masyarakat terhadap sumber daya mangrove, serta lemahnya penegakan aturan menjadi dasar pentingnya upaya pelestarian ekosistem mangrove. Terdapat perbedaan perspektif mengenai mangrove. Mayoritas masyarakat di pesisir Kaledupa memandang mangrove sebagai sumber penghidupan, sementara pemerintah dan lembaga konservasi menekankan fungsi ekologis dan keberlanjutan mangrove. Perbedaan perspektif tersebut memerlukan strategi komunikasi lingkungan yang mampu membangun kesepahaman antar pemangku kepentingan, menyelaraskan tujuan pelestarian dengan kebutuhan masyarakat lokal, serta mendorong terciptanya pengelolaan mangrove yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis komunikasi lingkungan yang dilaksanakan dalam pengelolaan mangrove, (2) menganalisis pengaruh antara karakteristik individu, proses komunikasi lingkungan, dan tingkat dukungan eksternal terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan mangrove, dan (3) menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengelolaan mangrove terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah pesisir.

Penelitian dilakukan dengan metode survei melibatkan anggota kelompok binaan Balai Taman Nasional Wakatobi (BTNW) Wilayah II Kaledupa. Data dikumpulkan mulai Juli sampai dengan Agustus 2024 di empat desa yaitu Desa Lewuto, Desa Ambeua Raya, Desa Haruo, dan Desa Mantigola, Kecamatan Kaledupa, Kabupaten Wakatobi. Populasi penelitian adalah 229 orang anggota kelompok binaan BTNW. Responden penelitian terpilih sebanyak 67 orang (29% dari populasi) yang memenuhi syarat berikut, yaitu: berada di lokasi pada saat penelitian dan bersedia diwawancarai (*convenience sampling*). Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 10 informan (Staf BTNW Wilayah II Kaledupa, Sara Barata Kahedupa, perwakilan perangkat desa, Forum Kahedupa Toudani (FORKANI), Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), dan anggota kelompok pengelola kawasan mangrove. Data penelitian yang dikumpulkan meliputi profil responden, proses komunikasi lingkungan, dukungan eksternal, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan pengelolaan mangrove. Data dikumpulkan melalui observasi lapang dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh diolah menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi lingkungan dalam pengelolaan kawasan mangrove di Kaledupa dilihat dari intensitas komunikasi dan konvergensi komunikasi yang dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Keberhasilan pengelolaan mangrove dipengaruhi oleh intensitas pertemuan terjadwal, seperti pelatihan dan pemanfaatan media komunikasi yang mendukung interaksi dua arah. Dalam hal ini, masyarakat mengikuti pelatihan sebanyak dua sampai tiga kali dalam setahun dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya komunikasi dalam pertukaran informasi, koordinasi, dan kolaborasi untuk pelestarian mangrove. Begitu pula dengan konvergensi komunikasi, yang

ditunjukkan oleh tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi. Pengetahuan yang didapat oleh masyarakat bukan berasal dari pendidikan formal, melainkan pendidikan nonformal, yaitu kegiatan penyuluhan dan pelatihan dari Balai Taman Nasional Wakatobi, FORKANI, dan YKAN. Dengan menggunakan pendekatan komunikasi konvergen, informasi dapat dipraktikkan dan dikembangkan menjadi tindakan kolektif, yang pada akhirnya menghasilkan kesepakatan bersama untuk pengelolaan mangrove yang berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa dipengaruhi oleh proses komunikasi lingkungan yang dilakukan, serta dukungan eksternal dari pemerintah, kelembagaan lokal dan pihak swasta yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Tingkat partisipasi masyarakat berada pada level sering pada semua tahapan, baik perencanaan, pelaksanaan, menikmati hasil, maupun evaluasi. Partisipasi aktif lebih tinggi pada kelompok masyarakat yang memiliki pemahaman dan kepentingan langsung terhadap kelestarian mangrove. Tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pengelolaan mangrove di Kaledupa. Partisipasi masyarakat terhadap upaya melestarikan mangrove berada pada kategori tinggi. Bentuk partisipasi tersebut meliputi keterlibatan dalam penyusunan rencana pengelolaan, rehabilitasi melalui pembibitan dan penanaman mangrove, pengawasan kawasan, serta evaluasi program pengelolaan. Keberhasilan ini didukung oleh program kemitraan konservasi, penyuluhan dan pelatihan, serta kegiatan rehabilitasi mangrove. Partisipasi masyarakat tercermin dari keikutsertaan dalam pertemuan kelompok, pelaksanaan rehabilitasi mangrove, patroli dan pengawasan kawasan, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi program. Keberhasilan pengelolaan mangrove juga diperkuat oleh dukungan BTNW melalui pendampingan, penyuluhan, pelatihan, dan fasilitasi kemitraan konservasi, FORKANI melalui penguatan kelembagaan dan koordinasi masyarakat, serta YKAN melalui peningkatan kapasitas dan pendampingan teknis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komunikasi lingkungan dan kolaborasi multipihak secara berkelanjutan agar partisipasi masyarakat tetap terjaga dan mampu mendukung keberlanjutan pengelolaan mangrove di Kaledupa.

Kata kunci: Kaledupa, komunikasi lingkungan, konservasi, mangrove, partisipasi masyarakat.

SUMMARY

ARISTA NUR MUHJANING. Environmental Communication Approaches to Increase Community Participation on Mangrove Conservation in Kaledupa, Wakatobi. Supervised by SITI AMANAH and DJUARA P. LUBIS.

The high rate of mangrove degradation, driven by economic pressures, communities' dependence on mangrove resources, and weak enforcement of regulations, underscores the importance of efforts to conserve mangrove ecosystems. There are differing perspectives on mangroves. The majority of the community along the Kaledupa coast view mangroves as a source of livelihood, while the government and conservation organizations emphasize the ecological functions and sustainability of mangroves. These differing perspectives require an environmental communication strategy capable of building mutual understanding among stakeholders, aligning conservation goals with the needs of local communities, and promoting sustainable mangrove management. This study aims to (1) analyze the environmental communication practices implemented in mangrove management, (2) analyze the interplay between individual characteristics, environmental communication processes, and the level of external support on community participation in mangrove management, and (3) analyze the impact of community participation in mangrove management on social, economic, and environmental sustainability in coastal areas.

The study was conducted using a survey method involving members of the Wakatobi National Park Office (BTNW) Region II Kaledupa community development group. Data were collected from July through August 2024 in four villages Lewuto, Ambeua Raya, Haruo, and Mantigola in Kaledupa Subdistrict, Wakatobi Regency. The study population consisted of 229 members of the BTNW community groups. A total of 67 respondents (29% of the population) were selected based on the following criteria: they were present at the study sites during the research period and were willing to be interviewed (convenience sampling). Qualitative data were obtained through in-depth interviews with 10 informants (BTNW Region II Kaledupa staff, Sara Barata Kahedupa, village officials, the Kahedupa Toudani Forum (FORKANI), the Nusantara Nature Conservation Foundation (YKAN), and members of the mangrove area management group). The research data collected included respondent profiles, environmental communication processes, external support, community participation, and the sustainability of mangrove management. Data were collected through field observations and in-depth interviews. The data obtained were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression tests.

The research findings show that the environmental communication process in mangrove area management in Kaledupa is characterized by the intensity and convergence of communication carried out through outreach and training activities. The success of mangrove management is influenced by the frequency of scheduled meetings, such as training sessions, and the use of communication media that support two-way interaction. In this regard, the community participates in training two to three times a year, which falls into the "high" category. This reflects the community's high awareness of the importance of communication in information exchange, coordination, and collaboration for mangrove conservation. Similarly,

communication convergence is demonstrated by the community's high level of knowledge. The knowledge acquired by the community does not stem from formal education but rather from non-formal education specifically, outreach and training activities conducted by the Wakatobi National Park Office, FORKANI, and YKAN. By employing a convergent communication approach, information can be put into practice and developed into collective action, ultimately leading to a shared consensus on sustainable mangrove management.

Community participation in mangrove management in Kaledupa is influenced by environmental communication processes, as well as external support from the government, local institutions, and the private sector, all of which have a significant impact. The level of community participation is frequent at all stages planning, implementation, enjoying the benefits, and evaluation. Active participation is higher among community groups that have a direct understanding of and stake in mangrove conservation. The level of community participation has a significant impact on the sustainability of mangrove management in Kaledupa. Community participation in mangrove conservation efforts is high. Forms of participation include involvement in the development of management plans, rehabilitation through mangrove propagation and planting, area monitoring, and evaluation of management programs. This success has been supported by conservation partnership programs, outreach and training, and mangrove rehabilitation activities. Community participation is reflected in their involvement in group meetings, the implementation of mangrove rehabilitation, patrols and monitoring of the area, as well as their involvement in decision-making and program evaluation. The success of mangrove management is also reinforced by support from BTNW through mentoring, outreach, training, and facilitation of conservation partnerships; from FORKANI through institutional strengthening and community coordination; and from YKAN through capacity building and technical assistance. Therefore, it is necessary to strengthen environmental communication and sustainable multi-stakeholder collaboration to ensure that community participation is maintained and can support the sustainability of mangrove management in Kaledupa.

Keywords: community participation, conservation, environmental communication, Kaledupa, mangroves.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENDEKATAN KOMUNIKASI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN MANGROVE DI KALEDUPA, WAKATOBI

ARISTA NUR MUHJANING

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tesis:

1. Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.
2. Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum.

Judul Tesis : Pendekatan Komunikasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Mangrove di Kaledupa, Wakatobi

Nama : Arista Nur Muhjaning

NIM : I3502222018

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc.



Pembimbing 2:

Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.

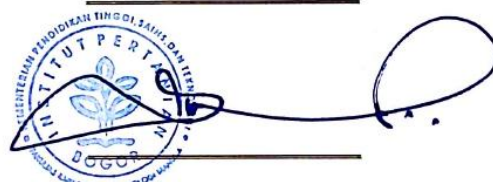
NIP. 19851009 201404 2 001



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.

NIP. 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian: 18 Juni 2026

Tanggal Lulus: 20 JUL 2026



PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan, serta shalawat dan salam terlimpah kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya. Tesis dengan judul, “Pendekatan Komunikasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Mangrove di Kaledupa, Wakatobi” ini disusun berdasarkan penelitian yang didorong oleh kondisi mangrove yang semakin terdesak oleh berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui pendekatan komunikasi lingkungan, diharapkan pelestarian mangrove semakin intensif melalui partisipasi masyarakat yang meningkat.

Atas peran dan dukungan banyak pihak, tesis ini dapat hadir. Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan dukungan dalam penulisan tesis ini, khususnya kepada:

1. Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc. dan Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S. sebagai komisi pembimbing atas masukan, saran konstruktif, dan motivasi yang diberikan, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si., beserta seluruh jajaran pimpinan IPB, Dekan Pascasarjana, Dekan FISEMA, Dosen Program Studi KMP IPB, serta Tim Sekretariat Program Studi atas pembelajaran dan dukungannya.
3. Balai Taman Nasional Wakatobi, Forum Kahedupa Toudani, Aparat desa setempat, dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara lingkup Wakatobi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayah Kaledupa.
4. Responden dan informan penelitian atas kesediaan dan keterlibatannya dalam penelitian.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan KMP 2022 dalam berbagi pengalaman suka maupun duka dalam menjalankan studi hingga selesai.
6. Seluruh sahabat baik di dalam kampus maupun di luar kampus yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.

Terkhusus, terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Aripin, S.E. dan Ibu Hasmina, serta adik-adik tersayang Muhammad Rezky, S.T. dan Muhammad Rachmat Maulana yang dengan sabar mendoakan dan memberi semangat kepada penulis selama menempuh studi dan menyelesaikan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta bangsa dan negara.

Bogor, 15 Juli 2026

Arista Nur Muhjaning

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Komunikasi Lingkungan	5
2.2 Tingkat Dukungan Eksternal	9
2.3 Partisipasi Masyarakat	9
2.4 Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan	12
2.5 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	13
2.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	16
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Teknik Penentuan Responden dan Informan	19
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Definisi Operasional	20
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	25
IV. GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN KAWASAN MANGROVE	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Kearifan Lokal Pengelolaan Mangrove Kaledupa	27
4.3 Upaya Pengelolaan Mangrove Berbagai Pihak di Kaledupa	32
4.4 Karakteristik Responden Pengelola Kawasan Mangrove Kaledupa	36
4.5 Dukungan Internal Kelompok dalam Pengelolaan Mangrove di Kaledupa	39
4.6 Dukungan Eksternal Pengelolaan Kawasan Mangrove Kaledupa	40
V. PROSES KOMUNIKASI LINGKUNGAN	49
5.1 Intensitas Komunikasi	49
5.2 Konvergensi Komunikasi	51
VI. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN MANGROVE	57
6.1 Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Mangrove	57



6.2 Pengaruh Karakteristik Individu, Proses Komunikasi Lingkungan, dan Tingkat Dukungan Eksternal terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Mangrove	64
VII. KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN KAWASAN MANGROVE	69
7.1 Keberlanjutan Ekonomi	70
7.2 Keberlanjutan Sosial	71
7.3 Keberlanjutan Lingkungan	72
7.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pengelolaan Mangrove	74
VIII. IMPLIKASI TEORI DAN PRAKTIS HASIL PENELITIAN	77
8.1 Implikasi Teori	77
8.2 Implikasi Praktis	78
IX. SIMPULAN DAN SARAN	81
9.1 Simpulan	81
9.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR TABEL

1. Jenis data, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data	20
2. Hasil uji reliabilitas instrumen	25
3. Pola komunikasi pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	33
4. Jumlah dan persentase responden menurut karakteristik individu di Kaledupa tahun 2024	36
5. Jumlah dan persentase responden menurut pemberi dukungan dan frekuensi dukungan dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	40
6. Jenis dan bentuk dukungan dari BTNW Wilayah II dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	41
7. Jumlah dan persentase responden menurut penilaian mereka terhadap jenis dan frekuensi dukungan BTNW Wilayah II dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	41
8. Jenis dan bentuk dukungan dari FORKANI dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	44
9. Jumlah dan persentase responden menurut penilaian mereka terhadap jenis dan frekuensi dukungan FORKANI dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	44
10. Jenis dan bentuk dukungan dari YKAN dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	47
11. Jumlah dan persentase responden menurut penilaian mereka terhadap jenis dan frekuensi dukungan YKAN dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	48
12. Jumlah dan persentase responden menurut intensitas komunikasi dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	50
13. Jumlah dan persentase responden menurut tingkat pengetahuan tentang mangrove di Kaledupa tahun 2024	53
14. Aksi kolektif masyarakat dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	54
15. Jumlah dan persentase responden menurut tingkat partisipasi dan frekuensi dalam pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	57
16. Hasil uji multikolinieritas	65
17. Hasil uji heteroskedastisitas	65
18. Hasil uji analisis regresi linear berganda pada model 1	65
19. Hasil uji T pada model 1	66
20. Jumlah dan persentase responden menurut penilaian mereka terhadap keberlanjutan pengelolaan mangrove di Kaledupa tahun 2024	69
21. Kriteria baku penetapan kerusakan mangrove	72
22. Hasil uji regresi linear sederhana pada model 2	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

23. Hasil uji T pada model 2	75
24. Implikasi Praktis Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Pengelolaan Mangrove Berkelanjutan	80

DAFTAR GAMBAR

1. Komunikasi interaksional (Tubbs dan Moss 1983)	6
2. Model komunikasi konvergen (Rogers dan Kincaid 1981)	7
3. Pendekatan komunikasi konvergen (Abdulhak dan Anwas 2004)	8
4. Elemen praksis komunikasi lingkungan (Assegaf <i>et al.</i> 2022)	8
5. Faktor tumbuhnya partisipasi (Mardikanto dan Poerwoko 2017)	10
6. Tangga partisipasi (Arnstein 1969)	11
7. Tiga pilar keberlanjutan (Munasinghe 2009)	12
8. Kerangka pikir penelitian	17
9. Media edukasi pengelolaan kawasan mangrove	35
10. Bibit mangrove yang ditanam oleh masyarakat	59
11. Fasilitas pendukung pengelolaan mangrove	60
12. Penebangan batang mangrove	62
13. Penyemaian bibit mangrove oleh masyarakat	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian	95
2. Daftar Responden Penelitian	96
3. Catatan Harian Wawancara	97
4. Dokumentasi Penelitian	108

